

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait dengan website lowongan pekerjaan telah pernah dilakukan. Penelitian pertama oleh (Anita dkk., 2020) dengan judul “aplikasi Lowongan Pekerjaan berbasis website Pada SMK Cahaya Kartika”. Untuk memperoleh informasi lowongan kerja digunakan teknik crawling data. Aplikasi ini dibuat untuk memberikan informasi tanpa perlu lewat mading dan dapat melakukan pertanyaan langsung seputar lowongan pekerjaan yang ditawarkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Extreme programming, yang berarti pengembangan perangkat lunak untuk meningkatkan kualitas dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Masnur & Iklila., 2021) dengan judul “Sistem Informasi Penyedia Lowongan Kerja Berbasis Website” mengembangkan aplikasi untuk mempermudah pencari kerja mengakses lowongan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dimulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian dengan metode black box dan white box. Masalah yang diangkat adalah keterbatasan akses informasi lowongan dan ketidaksesuaian antara pekerjaan dan kompetensi pelamar. Hasil penelitian menunjukkan sistem dapat membantu pencari kerja dan perusahaan dalam proses rekrutmen secara lebih efisien.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sefvia dkk., 2022) yang berjudul “Aplikasi Penyedia Lowongan Kerja Dinas membantu masyarakat untuk menemukan pekerjaan dengan memfasilitasi perusahaan penyedia lapangan kerja sesuai kompetensi profesi yang ditetapkan.

Penelitian selanjutnya oleh (Wardaningsih dkk., 2022) judul “aplikasi Penyedia Lowongan Kerja di Wilayah NTB Berbasis website”. Aplikasi ini dibuat karena tingginya angka pengangguran di Wilayah NTB berdasarkan Badan Pusat Statistika (2020). Fungsi sistem ini adalah untuk mempermudah pencari kerja dan penyedia pekerja.

Penelitian Penelitian kelima oleh (Dionesia dkk., 2022) judul “Perancangan Sistem Pusat Informasi Lowongan Pekerjaan Menggunakan Web Scraping”.

Aplikasi ini dibuat menggunakan web scraping. Penggunaan web scraping ini bertujuan untuk melakukan akuisisi data kedalam satu database. Sehingga diharapkan dengan terkumpulnya informasi lowongan dari berbagai situs, dapat melakukan sistem filtering seperti yang diharapkan.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Metode	Platform	Hasil
Komang Anita dkk.	Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Pada SMK Cahaya Kartika	Extreme Programming	Web	Pembuatan Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web pada SMK Cahaya Kartika dengan teknik Crawling Data untuk memperoleh data
Masnur dan Difla Iklila	Sistem Informasi Penyedia Lowongan Kerja Berbasis Web	Eksperimen	Web	Sistem Informasi Penyedia Lowongan Kerja yang berbasis Web menggunakan metode eksperimen
Leni Sefvia dkk.	Aplikasi penyedia lowongan kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Waterfall	Web	Penerapan metode waterfall dalam pengembangan aplikasi penyedia lowongan kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Nama	Judul Penelitian	Metode	Platform	Hasil
Baiq Ayu Indah Wardaningsih dkk.	Aplikasi Penyedia Lowongan Pekerjaan Pada Wilayah NTB Berbasis Website	Waterfall	Web	Penerapan metode Waterfall pada Aplikasi Penyedia Lowongan Pekerjaan pada Wilayah NTB yang dapat membantu mempermudah pencari kerja untuk mendapatkan informasi
Aldestin Dionesia dkk.	Perancangan Sistem Pusat Informasi Lowongan Pekerjaan Menggunakan Metode <i>Prototipe</i>	<i>Prototype</i>	Web	Perancangan Sistem Pusat Informasi Lowongan Pekerjaan pada wilayah NTB menggunakan metode <i>prototype</i> .
Penelitian saat ini	Perancangan Sistem Pusat Karir Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Berbasis Website Menggunakan Metode <i>Prototype</i>	<i>Prototype</i>	Web	Perancangan Sistem Pusat Karir Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Berbasis Website Menggunakan Metode <i>Prototype</i> .

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai

Dinas Tenaga Kerja merupakan lembaga eksekutif pada pemerintahan yang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah terutama di kota Dumai pada bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Dinas tenaga kerja Kota Dumai awalnya hanya bertugas pada bidang tenaga kerja namun sekarang sudah bertambah menjadi dinas tenaga kerja dan transmigrasi. Dinas tenaga kerja dalam

melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi.
- 2) Pelaksanaan pengkajian dan analisis teknis operasional di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi.
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi.
- 4) Pelaksanaan pengujian dan penerapan teknologi di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi.
- 5) Melakukan pemantauan pelaksanaan dukungan teknis pada bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi.



Gambar 2. 1 Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.2.2 Pusat Karir

Dalam Pusat Karir merupakan unit yang digunakan untuk memberikan pelayanan yang berhubungan dengan pengembangan karir pribadi, terutama pada lingkungan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan. Pusat ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan dan mengembangkan karir mereka, dengan menyediakan berbagai layanan seperti konseling karir, pelatihan keterampilan, bimbingan wawancara, dan penyaluran lowongan pekerjaan

Menurut Eka Wahyudi dkk (2021), “Pusat Karir adalah wadah pembinaan karir mahasiswa dimana perguruan tinggi mempersiapkan dan memperkenalkan dunia kerja bagi calon lulusannya. Pusat Karir tidak terlepas dari sistem tracer study yang merupakan program penelusuran tentang keberadaan alumni perguruan tinggi. Pusat karir juga merupakan unit yang sangat penting di

perguruan tinggi, untuk mencatat kebutuhan alumni, sebagai ajang silaturahmi alumni, sebagai tempat untuk catatan hasil (outcome) dan evaluasi perguruan tinggi terhadap mutu lulusannya”.

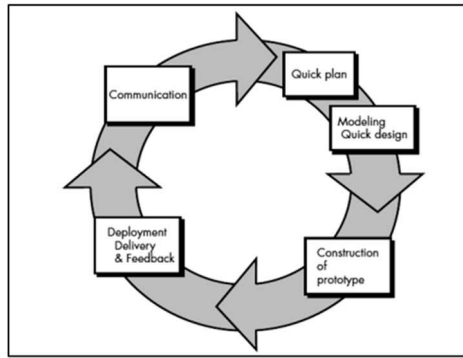
Tujuan utama dari pusat karir ini yaitu untuk memberikan bimbingan, pelatihan, dan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk merencanakan dan mengelola karir mereka. Pusat karir ini diharapkan dapat:

- 1) Membantu pencari kerja mengenali kemampuannya dan memilih pekerjaan yang sesuai.
- 2) Menyediakan informasi seputar lowongan pekerjaan.
- 3) Meningkatkan keterampilan pribadi agar lebih kompetitif di pasar kerja.
- 4) Memfasilitasi pelamar kerja untuk mendapatkan pekerjaan.

2.2.3 Prototype

Control Prototype merupakan salah satu metode yang digunakan di dalam pengembangan sistem dengan melibatkan pembuatan versi awal dari awal sistem yang akan dibuat. Prototype digunakan untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana sistem ini akan berfungsi, termasuk antarmuka user, fitur utama, dan juga interaksi.

Menurut Supiyandi dkk (2023), “prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode prototyping ini akan dihasilkan prototype sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi. Agar proses pembuatan prototype ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan pada tahap awal, yaitu pengembang dan pengguna harus satu pemahaman bahwa prototype dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan awal. Prototype akan dihilangkan atau ditambahkan pada bagiannya sehingga sesuai dengan perencanaan dan analisis yang dilakukan oleh pengembang sampai dengan ujicoba dilakukan secara simultan seiring dengan proses pengembangan”.CFG.



Gambar 2. 2 Alur Metodologi Prototype

Sumber: (Medium, 2019)

Alur metodologi *Prototype*, yaitu:

- 1) Pengumpulan kebutuhan: Dengan mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan user secara detail.
- 2) Membangun prototype: Dengan membuat desain prototype dasar dan juga fitur penting.
- 3) Evaluasi prototype: Memberikan desain prototype kepada user untuk mendapatkan kritik dan saran yang ingin ditambahkan ataupun dikurangi.
- 4) Mengkodekan sistem: Setelah prototype disetujui oleh user, maka selanjutnya mengubah desain prototype ke dalam bahasa pemrograman atau pembuatan website ke dalam bahasa pemrograman.
- 5) Menguji sistem: Menguji sistem yang sudah dibuat
- 6) Evaluasi Sistem: Sistem akan dites oleh *user* apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum sesuai dengan kebutuhan.
- 7) Penggunaan sistem: Jika website yang diuji oleh user sudah sesuai dengan kebutuhan user, maka website siap diluncurkan

2.2.4 *Laravel*

Laravel merupakan salah satu framework berbasis PHP bersifat *open source* (terbuka), dan menggunakan konsep MVC (model - view - controller). Laravel berada di bawah lisensi MIT license dengan menggunakan github sebagai tempat berbagi code menjalankannya (Chaidir Gibran dkk., 2024). Laravel dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas, dan

menghemat waktu. Terdapat beberapa fitur yang ada di Laravel.



Gambar 2. 3 Logo Laravel
Sumber: (Logique, 2020)

2.2.5 UML

Metode MySQL merupakan sebuah perangkat lunak yang berelasi digunakan untuk mengolah sekaligus menyimpan data yang telah diolah. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis (Baiq Ayu Indah Wardaningsih dkk., 2022).

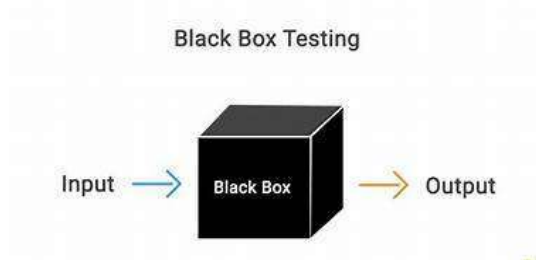
MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat populer, hal ini disebabkan karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. Server basis data MySQL dikenal memiliki kinerja yang sangat cepat, mudah digunakan, dan dapat berjalan dengan arsitektur client-server maupun sistem embedded. MySQL bersifat Open Source, Software ini dilengkapi dengan Source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL) (Jajang Winanjar & Deffy Susanti, 2021). diuji untuk memastikan kualitas dan keberfungsianannya.



Gambar 2. 4 Logo UML
Sumber: (Sugiyono, 2020)

2.2.6 Black Box Testing

Black Box Testing merupakan sebuah metode pengujian perangkat lunak di mana penguji tidak mengetahui bagaimana sistem berfungsi secara internal. Fokus utama dari black box testing yaitu input yang diberikan dan juga outputnya tanpa melihat kode program dari sistem. Untuk tujuannya untuk memastikan perangkat lunak berfungsi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.



Gambar 2. 5 Alur Black Box Testing

Sumber: (Medium, 2018)